

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis hubungan *Degree of Financial Leverage* (DFL) dengan Pergerakan *Earnings Per Share* (EPS) di PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut :

1. Pada dasarnya perhitungan EPS yang menggunakan DFL dan EPS menggunakan rumus EPS berbanding selaras, karena pada hasil analisis yang telah penulis lakukan hasil antara EPS yang ada pada laporan keuangan dengan EPS menggunakan DFL tidak jauh berbeda.
2. Pada EPS kedua perusahaan keduanya sama-sama bagus, karena kedua perusahaan tersebut selalu memberikan EPS yang positif walaupun pada PT. Holcim Indonesia Tbk EPS perusahaan tersebut disetiap tahunnya mengalami perubahan yang naik turun. Berbeda dengan PT. SemenIndonesia (Persero) Tbk EPS dari setiap perusahaan yang dihasilkan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.
3. Dilihat dari analisis yang telah praktikan lakukan, perubahan pada struktur modal perusahaan tersebut sangat berpengaruh besar terhadap EPS selain itu juga pada tingkat perubahan EBIT juga sangat berpengaruh terhadap EPS kedua perusahaan.

4. DFL juga sangat berpengaruh besar terhadap pergerakan EPS. DFL yang diimbangi dengan perubahan EBIT yang positif akan menyebabkan pergerakan yang positif juga pada EPS. Sebaliknya apabila DFL yang dibarengi dengan perubahan EBIT negatif maka akan menyebabkan pergerakan yang negatif juga pada EPS perusahaan. Dari kedua perusahaan yang penulis analisis PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kualitasnya yaitu dengan terus mempertahankan EPS perusahaan mereka bahkan meningkatkan EPS disetiap tahunnya.

B. Saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil analisis, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk agar terus mempertahankan performanya dan meningkatkan kinerja agar sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat menambah modal yang ada untuk mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Kepada para investor diharapkan lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi agar tidak salah memilih perusahaan sehingga investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.